

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* dan manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan yang didominasi oleh para pemangku kepentingan yang kuat seperti pada industri yang berorientasi ekspor dapat membatasi manajemen laba perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sedangkan sampel penelitian adalah 109 perusahaan manufaktur yang terdaftar di situs *bloomberg* dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dan variabel pengungkapan *corporate social responsibility* pada industri yang berorientasi ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Pengungkapan *corporate social responsibility*, Akrual diskresioner, Manajemen laba, Industri yang berorientasi ekspor